

**LAGU ISLAMI DALAM UPAYA PEMBENTUKAN
AKHLAK ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK
MASYITHOH I
PARAKAN TEMANGGUNG**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

SITI MASRUOH

03410039

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Masruroh

NIM : 03410039

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 6 Januari 2007

Yang Menyatakan,



Siti Masruroh

NIM. 03410039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. H. Abd. Shomad, MA
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudari
Siti Masruroh
Lamp. : 5 Eksemplar

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahawa skripsi saudari:

Nama : Siti Masruroh

NIM : 03410039

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : LAGU ISLAMI DALAM UPAYA PEMBENTUKAN AKHLAK
ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK MASYITHOH I PARAKAN
TEMANGGUNG

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Bersama ini saya sampaikan skripsi tersebut dengan harapan dalam waktu singkat dapat segera diuji di depan sidang munaqosyah. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Februari 2007
Pembimbing


Drs. H. Abd. Shomad, MA
NIP. 150 183 213

Zulkipli Lessy, S.Pd., M.Ag., M.S.W.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudari
Siti Masruroh
Lam : 5 Eksemplar

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahawa skripsi saudara:

Nama : Siti Masruroh

NIM : 03410039

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : LAGU ISLAMI DALAM UPAYA PEMBENTUKAN AKHLAK
ANAK DI TK MASYITHOH I PARAKAN TEMANGGUNG

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan trima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Maret 2007

Konsultan


Zulkipli Lessy, S.Pd., M.Ag., M.S.W

NIP. 150 302 213



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 36/2007

Skripsi dengan judul : **LAGU ISLAMI DALAM UPAYA PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK
DI TAMAN KANAK-KANAK MASYITHOH I PARAKAN
TEMANGGUNG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SITI MASRUROH

NIM : 03410039

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Sabtu tanggal 3 Maret 2007 dengan Nilai A-
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si

NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd

NIP. 150256867

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Abd. Shomad, MA.

NIP. 150183213

Penguji I

Drs. Nur Munajat, M.Si

NIP. 150295878

Penguji II

Zulkipli Lessy, S.Pd, M.Ag, M.S.W.

NIP. 150302213

Yogyakarta, 13 MARET 2007



UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. Sutrisno, M.Ag

NIP. 150240526

MOTTO

انما بعثت لا تتم مكارم الاخلاق

"Sesungguhnya Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik"
(H.R.Imam Malik dan Abu Hurairah).*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlaq Mulia* (Gema Insani Press, 2004), hal. 83

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk Almamaterku tercinta
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta
yang telah mendidiku dengan iman dan akhlak



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء
 والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين أما بعد.

Berawal dari kata Basmalah, penulis panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala nikmat dan karunia-Nya, karena hanya dengan petunjuk-Nyalah penulis dapat merangkaikan kata hingga terselesaikannya skripsi ini. Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah mencerahkan kehidupan manusia dari alam kegelapan.

Skripsi ini penulis ajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidaklah lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis sampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. H. Abd. Shomad, M.A, selaku pembimbing skripsi yang di tengah segala kesibukannya bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, kritikan sekaligus masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Siamah, A.Ma, selaku kepala TK Masyithoh I beserta seluruh stafnya yang telah memberikan izin, informasi dan data-data mengenai penelitian ini.
5. Ayahanda Busro dan Ibunda Wuryam tercinta, yang telah mengukir jiwa ragaku dengan sepenuh cinta dan kasih, mengenalkanku akan arti hidup dan kehidupan. Terimakasih atas segala dukungan dan bantuannya baik moril maupun materil.
6. Kakakku dan semua teman-teman yang telah banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Allah, swt membalas budi baik tersebut dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 6 Januari 2007

Penyusun


Siti Masruroh
NIM. 03410039

ABSTRAK

SITI MASRUOH. Lagu Islami Dalam Upaya Pembentukan Akhlak Anak di Taman Kanak-kanak Masyithoh I Parakan Temanggung. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang pengembangan program pendidikan agama Islam melalui pembelajaran lagu Islami serta penggunaan lagu Islami dalam upaya pembentukan akhlak anak di TK Masyithoh I Parakan Temanggung. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan penggunaan lagu Islami tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar TK Masyithoh I Parakan Temanggung. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi data dengan dua modus, yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Program pengembangan pendidikan agama Islam melalui pembelajaran lagu Islami dikelompokkan menjadi 3 aspek, yaitu; keimanan, akhlak dan ibadah, (2) Metode yang digunakan meliputi; metode demonstrasi, metode latihan, metode tadarrus dan metode ceramah plus demonstrasi dan latihan (CPDL), (3) Kendala/hambatan dalam penggunaan lagu Islami meliputi; menumbuhkan minat anak, kelas yang besar dan anak yang hiperaktif, (4) Alasan penggunaan Lagu Islami antara lain; sebagai pembentuk watak dasar, mengajarkan sopan santun pada anak, memberi jalan bagi imajinasi dan kreasi, berkontribusi ekspresi diri dan kreativitas, menyanyi adalah aktivitas yang menyenangkan dan menggembirakan, meningkatkan sensitivitas, membantu peningkatan disiplin dan komitmen, menyediakan model belajar yang unik dan berbeda, mengurangi dampak negatif dari pengaruh nyanyian yang buruk, mengajak mengingat dan mengagungkan Tuhan serta berbuat kebaikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian	17
F. Sistematika Penulisan	23
 BAB II GAMBARAN UMUM TK MASYITHOH I PARAKAN TEMANGGUNG	
A. Letak Geografis	25
B. Pertumbuhan dan Perkembangan	26
C. Demografis	
1. Visi dan Misi TK Masyithoh I	27
2. Struktur Organisasi TK Masyithoh I	28
3. Keadaan Guru dan Pegawai	29
4. Keadaan Siswa	32

5. Sarana dan Prasarana Pendidikan	34
BAB III UPAYA PEMBENTUKAN AKHLAK MELALUI LAGU ISLAMIS DI TK MASYITHOH I	
A. Program Pengembangan Pendidikan Agama Islam Melalui Pembelajaran Lagu Islami	43
B. Pelaksanaan Program Pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam Aspek Akhlak Melalui Pembelajaran Lagu Islami	60
C. Lagu Islami dalam Upaya Pembentukan Akhlak Anak	77
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	93
B. Saran-saran	95
C. Penutup	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar personalia TK Masyithoh I.....	28
Tabel 2	: Jenis kelamin guru dan pegawai.....	29
Tabel 3	: Status kepegawaian.....	29
Tabel 4	: Pendidikan guru.....	29
Tabel 5	: Jadwal kegiatan ekstra kulikuler.....	33
Tabel 6	: Data siswa tahun 2006/2007.....	34
Tabel 7	: Jumlah perlengkapan TK Masyithoh I.....	35
Tabel 8	: Jumlah peralatan mengajar didalam kelas.....	36
Tabel 9	: Jumlah peralatan area membaca/menulis.....	36
Tabel 10	: Jumlah peralatan area matematika/kognitif.....	37
Tabel 11	: Jumlah peralatan area kegiatan diluar kelas.....	38
Tabel 12	: Jumlah peralatan area agama.....	38
Tabel 13	: Jumlah peralatan area seni.....	38
Tabel 14	: Jumlah peralatan area musik.....	39
Tabel 15	: Jumlah peralatan area IPA.....	40
Tabel 16	: Jumlah peralatan area drama.....	41
Tabel 17	: Jumlah peralatan area memasak.....	41
Tabel 18	: Jumlah peralatan area balok.....	42
Tabel 19	: Program pengembangan PAI aspek akidah.....	45
Tabel 20	: Program pengembangan PAI aspek akhlak.....	50
Tabel 21	: Program pengembangan PAI aspek ibadah.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Struktur Organisasi TK Masyithoh I
Lampiran II	: Susunan Komite TK Masyithoh I
Lampiran III	: Profil TK Masyithoh I
Lampiran IV	: Daftar Perolehan Kejuaraan
Lampiran V	: Catatan Lapangan
Lampiran VI	: Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
Lampiran VII	: Surat Keterangan Bebas Nilai D dan E
Lampiran VIII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran IX	: Surat Permohonan Izin Perubahan Judul Skripsi
Lampiran X	: Surat Persetujuan Perubahan Judul
Lampiran XI	: Permohonan Izin Riset
Lampiran XII	: Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Isu tentang pendidikan akhlak di Indonesia muncul ke permukaan sejak tahun 1990-an hingga saat ini. Masyarakat Muslim Indonesia semakin merasakan perlunya pendidikan akhlak mendapatkan porsi yang lebih besar dalam sistem persekolahan. Hal ini terjadi diantaranya disebabkan oleh fenomena krisis moral yang semakin mencuat, merambah ke segenap lapisan masyarakat dari tingkat pejabat hingga ke tingkat pelajar. Sejumlah kekerasan dan kemerosotan moral yang terjadi seperti perilaku anti sosial, ketidakpedulian terhadap orang lain, mementingkan diri sendiri, sikap agresif dan destruktif yang tinggi, menunjukkan tidak terbinanya aspek rasa, budi dan ruhani masyarakat tersebut.

Menurut pendapat Sumarta yang dikutip oleh Yeni Rachmawati, menjelaskan bahwa:

"Terjadinya serangkaian kasus-kasus tersebut titik berangkatnya bermula dari semesta pendidikan yang gagal dalam membentuk manusia dewasa yang berwatak dan merdeka mandiri. Pendidikan nasional cenderung menonjolkan pembentukan kecerdasan pikir dan menepikan penempatan kecerdasan rasa, kecerdasan budi, bahkan kecerdasan batin. Dari sini lahir manusia-manusia berotak pintar, manusia berprestasi secara kuantitatif akademik, namun tiada bekecerdasan budi sekaligus sangat berketergantungan, tiada merdeka mandiri."¹

¹ Yeni Rachmawati, *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti* (Yogyakarta : Panduan, 2005), hal. xlii.

Padahal, tujuan pendidikan adalah membina manusia untuk menjadi manusia sejati yang berbudi pekerti luhur, seimbang jasmani dan ruhani, pikir dan rasa atau dengan kata lain "memanusiakan manusia". Dengan fenomena tersebut, membuat masyarakat tersadarkan bahwa kecerdasan pikir bukan satu-satunya solusi. Disamping itu, manusia tetap membutuhkan keseimbangan ruhani dan kecerdasan budi pekerti sehingga dapat menjalani kehidupannya dengan lebih baik.

Dalam upaya mengaktualisasikan pendidikan Islam kedalam realitas yang mampu merangsang anak didik agar dapat merealisasikan diri sebagai pribadi muslim yang utuh maka diperlukan adanya berbagai upaya yang mampu mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak, dan dalam hal ini Taman Kanak-kanak Islam sebagai salah satu pendidikan pra sekolah yang dituntut berperan sebagai pengenalan nilai-nilai keagamaan pada anak-anak setelah orang tua.

TK Masyithoh I merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran formal yang menitikberatkan pada pendidikan Islam yang mempunyai tujuan untuk membentuk insan berbudi pekerti, berkepribadian baik, mempunyai cita-cita dan berakhlak tinggi, serta mampu menguasai ilmu pengetahuan dan ilmu agama. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan islam yaitu :

"Pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang yang bermoral, baik laki-laki maupun wanita, jiwa yang bersih, kemauan yang keras, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi, tahu arti kewajiban dan pelaksanaan, menghormati hak-hak manusia, tahu membedakan yang baik dan buruk, memilih suatu fadhilah karena cinta

pada fadhilah, menghindari suatu perbuatan tercela karena ia tercela dan mengingat pekerjaan yang mereka lakukan".²

Akhlak anak sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan dimana ia hidup, khususnya di masa-masa awal pendidikan dan pembinaan anak dalam keluarga. Keluarga dapat dianggap sebagai faktor paling penting dalam memberikan pengaruh terhadap kepribadian anak. Pada awalnya, anak mendapatkan pengaruh dari orang-orang di sekitarnya. Tatkala anak telah berusia empat atau lima tahun dan mulai memasuki lingkungan pendidikan atau TK, anak mulai mengenal lingkungan baru. Dalam lingkungan ini, anak mulai bergaul dengan teman-teman sebayanya dan para pendidik atau gurunya. Kemungkinan besar dalam usia ini anak belum mampu membedakan berbagai perkara dan menentukan sebuah tujuan yang bermanfaat bagi dirinya, sebab anak masih cenderung meniru perbuatan orang lain.

Dengan demikian akhlak anak sangat dipengaruhi oleh akhlak orang tua, pendidik, gurunya, atau orang dewasa lainnya. Karena menurut pandangan anak, orang tersebut adalah orang agung yang patut ditiru dan diteladani. Oleh karena itu orang tua dan guru harus benar-benar memperhatikan masalah pembinaan akhlak Islami anak.

Salah satu upaya TK Masyithoh I dalam mencerdaskan rasa yang kini dilakukan diantaranya adalah merumuskan akhlak sebagai muatan yang diajarkan secara khusus maupun disisipkan dalam keseluruhan pembelajaran. Dalam hal penyampaian agar mudah diterima, maka perlu

² Athiyah Al-abrosyi, *Dasar-dasar Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), hal. 103.

menggunakan metode yang dianggap tepat. Metode pembelajaran untuk anak perlu dirancang dan dipersiapkan dengan baik, kondisi dan karakter anak yang menjadi sumber pertimbangan utama. Secara teknis ada beberapa metode yang tepat untuk diterapkan pada anak usia dini, antara lain: bermain, bercerita, bernyanyi, bercakap (dialog dan tanya jawab), karya wisata, praktek langsung, bermain peran (sosio drama) dan penugasan.

Metode bernyanyi merupakan salah satu metode yang digunakan oleh TK Masyithoh I dalam pembelajaran akhlak, khususnya penyampaian lagu yang bersifat keislaman dimana syair-syair lagunya mengandung nilai-nilai pendidikan agama Islam untuk anak-anak yang ada di TK Masyithoh I serta penggunaannya sebagai upaya pembentukan akhlak anak.

Bernyanyi atau mendengarkan suara musik merupakan bagian dari kebutuhan alami individu. Melalui nyanyian dan musik, kemampuan apresiasi anak akan berkembang dan melalui nyanyian, anak dapat mengekspresikan segala pikiran dan isi hatinya. Pemberian lagu-lagu Islami di TK dapat menciptakan suasana yang agamis yaitu suasana yang mencerminkan keadaan atau kondisi Islami dalam aktivitas sehari-hari, sehingga sangat efektif untuk menanamkan semangat keagamaan dalam diri anak. Sebab lewat syair, lirik, dan isi lagu yang dinyanyikan dapat melibatkan emosi anak, disamping itu yang terpenting adalah membantu anak untuk mempelajari bahan dengan

lebih rileks. Misalnya agar anak dapat berkelakuan baik terhadap teman-temannya di sekolah, saudara-saudaranya, dan teman-temannya di rumah, maka guru menyampaikan dengan diselingi lagu yang sesuai dengan materi tersebut.

Dalam Pendidikan Agama Islam, media lagu dapat dijadikan sebagai metode alternatif-kreatif dalam menanamkan nilai-nilai akhlak sejauh tidak menyimpang dari aturan-aturan ajaran Islam. Mengingat lagu merupakan bagian dari seni yang sudah dikenal manusia semenjak ia dalam kandungan dan sudah ada beratus-ratus tahun silam. Lagu Islami yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lagu-lagu bernafaskan Islam yang diciptakan sesuai dengan perkembangan anak dan berisi materi tentang pendidikan Islam. Dengan berbagai cara kreatif dalam penyampaian lagu Islami diharapkan lagu Islami lebih menarik perhatian dari pada lagu-lagu yang kurang menguntungkan bagi perkembangan akhlak anak didik. Lagu Islami yang diajarkan di TK Masyithoh I berasal dari keputusan musyawarah para guru TK dibawah yayasan Muslimat yang tercantum dalam program pengembangan PAI, misalnya lagu Anak Saleh, Sayang Ibu Bapak, Hari Akhir dan lain sebagainya. Jadi tidak semua lagu Islam diajarkan, tetapi yang telah diperkirakan sesuai dengan materi.

Adapun penulis mengambil TK Masyithoh I sebagai subjek penelitian dikarenakan TK Masyithoh I memiliki program pengembangan PAI melalui lagu Islami, selain itu TK ini terletak ditengah kota dengan

sarana dan fasilitas untuk belajar mengajar tergolong lengkap. Ini dapat dilihat dari adanya perpustakaan, ruang UKS, kantor administrasi dan ruang bermain. Selain itu juga didukung dengan adanya kegiatan ekstra , diantaranya : sempoa, menari, drum band dan tilawah. Dilihat dari kualitas dan kuantitas, TK ini dapat dikatakan sebagai TK unggulan, terbukti dari jumlah siswanya sebanyak 100 siswa lebih, dan sering menduduki peringkat pertama dalam setiap perlombaan yang diadakan.

TK Masyithoh sebagai salah satu wadah pendidikan formal yang dikelola oleh yayasan Islam, selain berusaha meningkatkan mutu pendidikan (terutama Pendidikan Agama Islam), juga secara intensif terus menerus mengadakan usaha pembentukan akhlak bagi anak didiknya melalui kegiatan seperti peringatan hari besar Islam, perlombaan, tadabbur alam, dan penampilan atau *show* pada kesempatan-kesempatan penting.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana program pengembangan PAI melalui pembelajaran lagu-lagu Islami di TK Masyithoh I Parakan Temanggung?
2. Bagaimana pelaksanaan program pengembangan PAI aspek akhlak melalui pembelajaran lagu-lagu Islami di TK Masyithoh I Parakan Temanggung?

3. Mengapa lagu-lagu Islami dijadikan sebagai salah satu upaya dalam pembentukan akhlak anak di TK Masyithoh I Parakan Temanggung?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan program PAI melalui pembelajaran lagu-lagu Islami di TK Masyithoh I Parakan Temanggung.
- b. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program PAI melalui lagu Islami di TK Masyithoh I Parakan Temanggung.
- c. Untuk mendapatkan data yang menjelaskan alasan penggunaan lagu Islami dalam upaya pembentukan akhlak anak di TK Masyithoh I Parakan Temanggung.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran dan pertimbangan untuk menentukan sikap dan membantu lembaga kependidikan dalam menggunakan lagu Islami dalam upaya pembentukan akhlak anak.
- b. Bagi guru-guru TK akan memperoleh umpan balik yang nyata dan sangat berguna demi keberhasilan Pendidikan Agama Islam pada masa-masa mendatang dan diharapkan dapat membantu anak untuk menumbuhkan akhlak terpuji.

- c. Bagi penulis dapat menambah wawasan dan dapat menambah manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang pernah didapatkan.

E. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian yang relevan

Penelitian tentang lagu Islami sebelumnya pernah dilakukan oleh Nurhidayah (PAI), membahas tentang *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Anak-anak Lewat Nyanyian dan Musik di SPA Pelem Kecut Yogyakarta (2001)*, yang menghasilkan bahwa media audio nyanyian dan musik dapat digunakan sebagai salah satu proses penanaman nilai-nilai pendidikan. Dalam skripsinya ia juga menemukan diantaranya :

- a. Nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan pada anak-anak lewat nyanyian dan musik disanggar "Salama" meliputi nilai-nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak. Semuanya dikemas dalam album kaset yang merupakan hasil karya aktivis pendidikan di Sanggar Salama.
 - b. Dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak-anak lewat nyanyian dan musik, Sanggar Salama menggunakan metode demonstrasi, latihan dan pengulangan. Hal ini dilakukan agar anak-anak tidak jenuh menerima materi, sehingga anak-anak dapat menguasai materi dengan baik.
 - c. Aktivitas anak-anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar berjalan cukup baik selama kurang lebih 3 jam setiap pertemuan.³
- Skripsi yang ditulis oleh Miswan (PAI) dengan judul *Efektifitas*

Nyanyian dan Permainan sebagai Media Penyampaian materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Santri Program Tutorial

³ Nurhidayah, "Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Anak Lewat Nyanyian dan Musik di SPA Pelem Kecut Yogyakarta", *Skripsi IAIN SUKA, Fakultas Tarbiyah*, 2000, hal. 80.

membaca Al-Qur'an (PTMAQ) di SDN Catur Tunggal IV Yogyakarta (1998). Dalam skripsinya menghasilkan bahwa nyanyian dan permainan sebagai media pengajaran materi pendidikan agama Islam di SDN Catur Tunggal IV cukup efektif dan keberhasilan pelaksanaan PTMAQ di SDN Catur Tunggal IV diantaranya adalah karena kekompakan dan keaktifan tutor serta dukungan dari berbagai pihak yang terkait, seperti pengurus SPA dan sekolah yang bersangkutan. Dan adapun faktor yang menghambat adalah faktor keaktifan santri atau respon santri yang masih kurang, sehingga tidak jarang diantara mereka ada yang bolos atau tidak hadir pada saat pelaksanaan PTMAQ.⁴

Ada juga penelitian Imtikhanah; *Penggunaan Lagu Islami Dalam Pembelajaran PAI di TPA Nurul Iman Kabupaten Sleman.* Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam lagu Islami di TPA Nurul Iman, meliputi nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak.⁵

Dari ketiga penelitian diatas, memang hampir mirip dengan apa yang akan diteliti karena sama-sama membahas tentang lagu. Namun penelitian tersebut mempunyai cakupan pembahasan yang masih sangat luas dan kesemuanya mengadakan penelitian di Yogyakarta.

Penulis bermaksud mempersempit wilayah pembahasan dan

⁴Miswan, "Efektifitas Nyanyian dan Permainan sebagai Media Penyampaian Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Santri tutorial Membaca Al-Qur'an (PTMAQ) di SDN Catur Tunggal IV Yogyakarta", *Skripsi IAIN SUKA, Fakultas Tarbiyah, 2000*, hal. 80.

⁵ Imtikhanah, "Penggunaan Lagu Islami Dalam Pembelajaran PAI di TPA Nurul Iman Kabupaten Sleman", *Skripsi UIN SUKA, Fakultas Tarbiyah, 2005*, hal 67..

mengkhususkan pada lagu Islami dalam upaya pembentukan akhlak, serta penelitian ditempatkan di luar Yogyakarta, yakni di kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.

Selain itu, beberapa tulisan yang juga ada sangkut pautnya dengan masalah lagu dan pembentukan akhlak, diantaranya adalah buku *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti Sebuah Panduan Untuk Pendidikan* yang ditulis oleh Yeni Rachmawati. Buku ini membahas tentang pengaruh musik terhadap manusia dan perannya dalam membentuk budi pekerti. Selanjutnya buku *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* yang ditulis oleh Mansur. Buku ini berisi tentang berbagai pandangan mengenai anak usia dini. Ada juga buku *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* yang ditulis oleh Hibana S. Rahman. Buku ini terutama pada bab ke lima membahas tentang peranan dan manfaat menyanyi.

2. Landasan Teori

a. Tinjauan Umum Lagu Islami

Lagu adalah turun naiknya suara, intonasi, panjang pendek ketika seseorang membaca atau bertutur⁶. Sedangkan lagu Islami adalah bagian dari seni suara yang merupakan salah satu macam atau corak seni Islami. Karena di dalam seni Islami mencakup tentang puisi, musik (nyanyian atau lagu), drama, tari dan lukisan yang mempunyai warna dan nilai-nilai Islam.

⁶ Jusuf Syarif Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Bandung : TP, 1994), hal. 876.

Karya seni yang Islami adalah suatu karya yang eksistensinya selaras dengan nilai-nilai dan prinsip Islam sehingga diridhoi Allah adanya.⁷ Sedangkan lagu Islami anak-anak sebagai salah satu karya Islami merupakan lagu yang diciptakan untuk anak yang syair, lirik, irama dan bahasanya disusun sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak yang berisi materi pendidikan Islam.

Lagu adalah sebagian dari budaya, hasil karya cipta dan karsa manusia. Para ulama berbeda pendapat mengenai hukum lagu. Sebagian ulama membolehkan dan menjadikan lagu sebagai tangga untuk menuju hadirat Tuhan. Sedangkan sebagian ulama yang lain melarang karena lagu cenderung membuat lalai mengingat Allah dan beribadah, kecuali lagu sederhana yang menggunakan rebana pada hari-hari raya Islam dan hari perkawinan yang dilakukan oleh anak-anak, nyanyian saat berjihad/ untuk mengatasi kebosanan ketika bekerja berat ataupun senandung untuk menidurkan bayi.

Ayat al-Qur'an yang digunakan untuk rujukan lagu adalah Q.S.

Luqman : 6 yang berbunyi :

ومن الناس من يشترى لهُوا الحديث ليضل عن سبيل الله

بغير علم و يتخذها هزوا و لئنك لهم عذاب مهين

"Dan di antara manusia (ada) orang yang mempergunakan perkataan yang tidak berguna untuk menyesatkan (manusia) dari

⁷ Yanto Mujiyanto, *Seni Islami* (Rindang No. 7 tahun XXII februari, 1997), hal. 23.

jalan Allah tanpa pengetahuan dan menjadikan jalan Allah itu olok-olokkan. Mereka itu akan memperoleh azab yang menghinakan".(QS. Luqman : 6)

Lafadz "Lahwal hadist" pada ayat diatas ditafsirkan oleh Ibnu Abbas, Ibnu Mas'ud, Ibnu Umar, Akramah, Maimun bin Mahran, Makhul, al-Hasan al-Bashri, Mujahid, Sa'id bin Jubair dan Qatadah sebagai nyanyian.⁸

Namun sebagian ulama berpendapat lebih moderat, yakni bahwa lagu itu netral dalam arti hukumnya (halal/haramnya) ditentukan oleh bagaimana lagu itu sendiri digunakan. Dengan kata lain kelompok ulama yang kedua ini berpendapat bahwa tidak ada larangan bernyanyi dalam Islam selama tidak membahayakan moral-moral Islam dan menyesatkan kaum muslim. Adapun dalil-dalil yang dijadikan sebagai landasan, antara lain :

- Imam Bukhori dan Imam Ahmad meriwayatkan dari Aisyah bahwa dia pernah membawa pengantin perempuan kepada pengantin laki-laki dari Anshar, lalu Nabi bersabda ;
"Hai Aisyah, tidakkah mereka ini disertai dengan hiburan ? Sebab orang-orang Anshar itu gemar sekali terhadap hiburan".
- Ibnu Majah meriwayatkan dari Ibnu Abbas, ia berkata : Aisyah pernah mengawinkan salah seorang kerabatnya dengan orang Anshar, kemudian Rasulullah datang dan bertanya ; "Apakah akan kamu hadiahkan gadis itu ?". Mereka menjawab ; "Benar". Beliau bertanya lagi "Apakah kamu kirim bersamanya orang yang akan menyanyi ?". Aisyah menjawab tidak. Kemudian Rasulullah bersabda : "Sesungguhnya orang-orang Anshar itu kaum yang menyukai hiburan, oleh karena itu alangkah baiknya jika kamu kirim bersamanya seseorang yang mengucapkan :

⁸ Adnan Hasan Shalih Baharits, *Tanggung Jawab Ayah Terhadap Anak Laki-laki* (Jakarta : Gema Insani Press, 1996), hlm. 431.

Kami datang, kami datang, selamat datang kami, selamat datang kamu".⁹

Dari beberapa hadits tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam mengajarkan sebuah karya lagu anak-anak, tidak terlepas dari batasan dan kriteria yang harus diperhatikan, diantaranya adalah:

- a. Syair tidak bertentangan dengan syariat.¹⁰
- b. Mudah ditirukan
- c. Sederhana dan mudah dipahami
- d. Tema lagu berkaitan dengan bidang Pengembangan Agama.
- e. Mengandung nilai-nilai pendidikan

Dalam perspektif pendekatan kognitif, belajar pada dasarnya adalah peristiwa mental, bukan peristiwa behavioral (yang bersifat jasmaniah) meskipun hal-hal yang bersifat behavioral lebih tampak nyata dalam hampir setiap belajar siswa.¹¹ Secara lahiriah, seorang anak yang sedang belajar bernyanyi, misalnya, tentu menggunakan perangkat jasmaniah (mulut dan tangan) untuk mengucapkan kata-kata dan bertepuk atau menari. Akan tetapi perilaku tersebut bukan semata-mata respon atas stimulus yang ada, melainkan yang lebih penting karena dorongan mental yang diatur oleh otaknya. Menurut Djohan, teori kognitif menunjukkan bagaimana musik dirasakan, bagaimana skema kognitif dapat aktif saat mendengar musik dan

⁹ Yusuf Qardlawy, *Fatwa-fatwa Kontemporer* (Jakarta : Gema Insani Press, 1995) Jilid 2, hal. 686.

¹⁰ Yusuf Qardlawy, *Nasyid Versus Musik Jahiliyah* (Bandung : Mujahid Press, 2003), hal. 21.

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung : Rosda Karya, 2002), hal. 111

bagaimana reaksi otak terhadap musik. Mendengar musik dapat menimbulkan emosi sebagai aktifnya berbagai kognisi dan perasaan. Dilihat dari aspek kognitif dan aktivitas otak bisa dikatakan bahwa setiap orang yang sehat dapat bereaksi terhadap musik baik secara fisik maupun psikis.¹²

b. Tinjauan Tentang Pembentukan Akhlak Anak

1) Pengertian Akhlak

Secara bahasa akhlak adalah budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Berakar dari kata *khalaqa* yang berarti mencipta, seakar dengan kata *khaalik* (pencipta) dan *makhluuq* (yang diciptakan).¹³ Dari pengertian secara bahasa seperti ini, akhlak berarti mencakup hubungan manusia dengan khalik (Allah), manusia dengan sesama dan alam sekitarnya.

Secara istilah menurut Al Ghozali dalam *Ihya Ulumuddin III* yang dikutip oleh Yunahar Ilyas, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, daripadanya timbul perbuatan yang mudah tanpa memerlukan pertimbangan pikiran.¹⁴

Dari pernyataan diatas jelaslah bahwa akhlak itu bersifat konstan, spontan, tidak temporer dan tidak memerlukan pemikiran dan pertimbangan serta dorongan

¹² Djohan, *Psikologi Musik* (Yogyakarta : Buku Baik, 2005), hal.39.

¹³ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta : LPPI, 2000), hal. 1.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 2.

dari luar. Akhlak merupakan sumber dari segala aktivitas yang wajar, tidak dibuat-buat serta merupakan cermin dari sifat yang tertanam dikedalaman kalbu, baik maupun buruk, terpuji maupun tercela.

2) Dasar Pembentukan Akhlak

Dalam pendidikan pada umumnya, dan pendidikan Islam pada khususnya pembentukan akhlak merupakan hal yang harus dicapai, yang meliputi pembentukan pribadi muslim, baik dalam aspek intelektual, emosional, spiritual maupun parktikalnya. Muhammad Athiyah al Abrasyi sangat menekankan pentingnya pendidikan akhlak sehingga menyatakan bahwa pendidikan akhlak adalah pendidikan jiwa.¹⁵

Dasar pembentukan akhlak terpuji sejalan dengan dasar pendidikan Islam, yakni al-Qur'an dan sunnah Rasulullah yang berpegang teguh pada dua dasar di atas diharapkan dapat mewujudkan kehidupan yang sejahtera didunia dan di akhirat. Hal ini sesuai dengan salah satu sabda Nabi SAW :

"Sesungguhnya aku telah meninggalkan untuk kamu, dan jika kamu berpegang teguh padanya, maka kamu tidak

¹⁵ Hamdani Ihsan & Fuad Ihsan. *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung : Pustaka Setia, 1987), hal. 73.

akan tersesat selama-lamanya, yakni kitabullah dan sunah Nabi-nya." (H.R. al-Hakim).¹⁶

3) Tujuan Pembentukan Akhlak

Tujuan merupakan titik tolak dari sebuah kegiatan yang disengaja, termasuk kegiatan pembentukan akhlak terpuji yang merupakan jiwa dari pembinaan Islam. Dengan adanya tujuan, maka seluruh kegiatan dapat direncanakan, disusun, dikendalikan dan dievaluasi berdasarkan tujuan yang ditetapkan. Disamping itu, tujuan yang jelas dapat juga berfungsi sebagai motivasi untuk dapat melakukan sesuatu kegiatan secara bersungguh-sungguh.

Pembentukan akhlak yakni proses pemindahan nilai-nilai kedalam jiwa seseorang (anak didik) sehingga menjadi kebiasaan tingkah laku yang sangat mudah dan tidak lagi memerlukan pertimbangan pemikiran. Sedangkan menurut

Ahmad Marimba, tujuan dari pendidikan Islam adalah untuk mengarahkan manusia dalam mencapai kepribadian muslim.¹⁷

Secara garis besar, pembentukan akhlak harus mengarahkan kepada tiga dimensi pokok ajaran yang dimaksud adalah keseluruhan sistem yang mencakup:

¹⁶ Muhaimin & Abdul Mujib, *Pemikiran-pemikiran Islam* (Bandung : Rigenda. 1993), hal. 187.

¹⁷ Ahmad Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung : Al-Ma'arif, 1981), hal.23.

- a) Aspek hubungan manusia dengan Allah yang maha pencipta
- b) Aspek hubungan manusia kepada dirinya sendiri
- c) Aspek hubungan manusia kepada sesama manusia
- d) Aspek hubungan manusia kepada lingkungan dan makhluk ciptaan Allah lainnya.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) yakni jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).¹⁸ Jadi penelitian ini merupakan penelitian kualitatif mengenai lagu Islami dalam pembelajaran PAI terhadap upaya pembentukan akhlak anak.

Peneliti akan mengkaji dengan seksama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui lagu-lagu Islami di TK dan penggunaannya sebagai upaya dalam pembentukan akhlak anak yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pendekatan ini menggunakan pendekatan psikologis maksudnya adalah pendekatan yang meliputi aspek-aspek kejiwaan

¹⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung : Bandar Maju. 1996). hal. 80.

yang ada dalam diri siswa, terutama mengenai akhlak yang berkaitan dengan lagu-lagu Islami.

2. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah kepala sekolah TK Masyithoh I, Guru dan Karyawan, serta siswa dan orang tua siswa TK Masyithoh I. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai *key informan* adalah guru.

Informan selanjutnya diperoleh dengan teknik *Snowball Sampling Technique* yakni teknik pemilihan informan yang diawali dari jumlah kecil kemudian menjadi semakin membesar sesuai dengan jumlah yang diinginkan. Dalam hal ini mengacu pada pendapat Nasution (1988:32) yang mengatakan bahwa penentuan unit sampel atau informan dianggap mencukupi apabila telah sampai pada taraf ketuntasan atau kejenuhan, artinya apabila penambahan informan tidak akan mampu memperkaya informasi yang diperlukan. Informan yang dipilih setelah guru adalah kepala sekolah, karyawan, siswa, dan orang tua siswa.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Masyithoh I tahun ajaran 2006 / 2007. Pemilihan tempat penelitian di TK Masyithoh I ini dengan alasan sebagai berikut:

- a. Penelitian semacam ini belum pernah dilakukan di TK Masyithoh I.

- b. TK Masyithoh I adalah salah satu Taman Kanak-kanak yang memiliki kualitas yang dapat dikategorikan baik dikarenakan memiliki guru yang berkompeten, sarana yang lengkap, dan lingkungan yang memadai.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dan valid, guna menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah suatu bentuk penelitian di mana penulis menyelidiki dan mengamati terhadap objek yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁹ Metode ini digunakan untuk mencari data tentang situasi TK yang berkenaan dengan letak geografis, sarana dan prasarana, struktur organisasi, melihat proses kegiatan belajar mengajar, cara penyampaian lagu dan proses upaya pembentukan akhlak dalam pembelajaran.

b. Interview

Metode interview adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.²⁰

¹⁹ Winarno Surachman. *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung : Tarsito, 1989), hal. 9.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bina Aksara, 2003), hal.30.

Bentuk interview dan wawancara yang digunakan adalah interview bebas terpimpin dimana dalam melaksanakan interview, peneliti membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal yang ditanyakan.

Metode ini digunakan untuk mencari data dari kepala sekolah, para guru dan karyawan, siswa, serta orang tua siswa tentang sosio historis deskripsi program PAI melalui pembelajaran lagu-lagu islami dan pelaksanaannya, alasan penggunaan lagu islami dalam upaya pembentukan akhlak, serta beberapa kesulitan yang dihadapi.

c. Dokumentasi

Yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku agenda dan sebagainya.²¹

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berupa : sejarah berdirinya TK, data tentang guru dan karyawan, data siswa dan fasilitas yang digunakan, struktur organisasi, program pengembangan PAI, serta dokumen lain yang relevan.

5. Metode Analisis Data

Analisa data kualitatif, yaitu menganalisa data dengan menggambarkan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan

²¹ *Ibid.*, hal. 131.

yang jelas dan terinci. Data-data yang dikumpulkan akan di analisis dengan tahapan-tahapan analisis deskriptif yang menggunakan instrumen analisis deduksi dan induksi. Deduksi yaitu proses berfikir dari statement yang bersifat umum ke khusus dengan penerapan kaidah logika atau prinsip, sedangkan induksi yaitu metode berfikir dengan cara membawa data yang bersifat khusus dalam analisa pembahasan yang bersifat umum.

Untuk menganalisa data tersebut, akhirnya ditentukan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

- a. Menelaah data yang berhasil dikumpulkan, yaitu data dari pengamatan, wawancara dan dokumentasi.
- b. Mengadakan reduksi data yaitu mengambil data yang sekiranya dapat diolah lebih lanjut.
- c. Menyusun data-data kedalam satuan-satuan.
- d. Melakukan kategorisasi.
- e. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data.
- f. Menafsirkan data dan kemudian mengambil kesimpulan.

Untuk memperoleh keabsahan data penulis menggunakan teknik triangggulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.

Penulis menggunakan triangggulasi dengan sumber, yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi

yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Pada penelitian ini hanya digunakan dua modus saja yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kedua modus tersebut cukup simpel dan mudah dilaksanakan.

Secara triangulasi dengan sumber, peneliti juga menggunakan triangulasi dengan metode. Dalam penelitian ini hanya menggunakan strategi pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama, peneliti membandingkan data hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru dan karyawan, serta orang tua siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penelitian ilmiah yang sistematis dan konsisten dari isi skripsi, maka perlu disusun suatu sistematika penulis sedemikian rupa sehingga penelitian ini dapat menunjukkan suatu totalitas yang utuh dari sebuah skripsi.

Sedangkan sistematika penulisannya sebagai berikut : halaman formalitas sebagai bagian awal dari skripsi memuat halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstraksi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

Bab pertama pendahuluan yang berisi kerangka dasar yang merupakan pertanggungjawaban ilmiah, kerangka dari isi skripsi ini, terdiri dari : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, alasan pemilihan judul, kajian pustaka, tinjauan teoritik, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab dua mengenai gambaran umum TK Masyithoh I, terdiri dari : letak geografis TK Masyithoh I, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, aktifitas dan sarana dan prasarana TK.

Bab tiga menerangkan tentang lagu-lagu Islami dalam pembentukan akhlak anak, terdiri dari : program PAI melalui pembelajaran lagu-lagu Islami di TK Masyithoh I dan alasan penggunaan lagu Islami dalam

pembelajaran PAI terhadap upaya pembentukan akhlak anak di TK Masyithoh I.

Bab empat merupakan bab penutup. Bab ini terdiri dari : kesimpulan, saran-saran dan penutup, selanjutnya akan disertakan lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian di atas, akhirnya dapat penulis ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program pengembangan Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran lagu Islami dikelompokkan menjadi tiga aspek, yaitu :
 - a. Keimanan. Adapun lagu Islami yang digunakan antara lain : Ya Allah Ya Tuhanku, Ya Rasulallah, Rukun Islam dan Iman, Malaikat dan tugasnya, Hari akhir, ciptaan Illahi, Allahu robbi dan Sifat Allah.
 - b. Akhlak. Adapun lagu Islami yang digunakan antara lain : Salam-salam, Jangan berprasangka, Bakti wong tuwo, Beres-beres, Selamat pagi, Basmalah, Hamdaiah, Sayang ibu bapak dan Anak saleh.
 - c. Ibadah. Adapun lagu Islami yang digunakan antara lain : Rukun shalat, Rukun haji, Lebih utama mengaji, Tegakkan shalat, Ting-tong, Rumahku surgaku dan Shubuh telah tiba.
2. Pelaksanaan Program Pengembangan Aspek Akhlak
 - a. Dari proses pembelajaran aspek akhlak melalui pembelajaran lagu-lagu Islami tersebut, dapat terlihat dimensi yang terkandung dalam kompetensi yang dikuasai anak, kemampuan pendidik

untuk menimbulkan proses perubahan sikap, sesuai dengan prinsip pelaksanaan program pendidikan anak usia dini yang mengacu pada prinsip umum yang terkandung dalam konvensi anak.

- b. Metode yang digunakan oleh para guru dalam membentuk akhlak melalui lagu Islami meliputi : Metode Demonstrasi, Metode latihan, Metode tadarrus (mengulang-ulang) dan Metode Ceramah Plus Demonstrasi dan Latihan (CPDL).

3. Lagu Islami dalam upaya pembentukan akhlak anak :

- a. Alasan penggunaan lagu Islami dalam upaya pembentukan akhlak anak di TK Masyithoh I antara lain : Sebagai pembentuk watak dasar, mengajarkan sopan santun pada anak, memberi jalan bagi imajinasi dan kreasi, berkontribusi ekspresi diri dan kreativitas, menyanyi adalah aktivitas yang menyenangkan dan menggembirakan, meningkatkan sensitivitas, membantu peningkatan disiplin dan komitmen, menyediakan model belajar yang unik dan berbeda, mengurangi dampak negatif dari pengaruh nyanyian yang buruk, mengajak mengingat dan mengagungkan Tuhan serta berbuat kebaikan.

- b. Perilaku yang ditanamkan lewat lagu Islami seperti : Mengucapkan salam, bersih, rajin dan rapi, tidak mengganggu orang lain, bersikap baik, suka bekerja sama dan tolong menolong, menghormati ibu/bapak, ibu guru dan orang yang

lebih tua serta melaksanakan adab menerima tamu dan makan minum.

- c. Kendala/hambatan dalam penggunaan lagu Islami sebagai upaya pembentukan akhlak anak adalah : Menumbuhkan minat anak, kelas yang besar dan anak yang hiperaktif.

B. Saran-saran

1. Mengingat upaya lagu Islami yang mampu membentuk perilaku akhlak anak, maka disarankan agar agenda penggunaan lagu islami, tetap dilanjutkan dengan menyempurnakan hasil yang telah dicapai melalui program-program pengembangan selanjutnya.
2. Dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan yang sedang dilakukan, disarankan TK Masyithoh I untuk dapat :
 - a. Mengusahakan penambahan kualitas dan kuantitas tenaga edukatif serta instruktur sesuai kebutuhan disiplin ilmu.
 - b. Melengkapi sarana dan fasilitas penunjang pendidikan yang relevan dengan permintaan kurikulum serta sesuai dengan normalitas jumlah siswa.
 - c. Mempertimbangkan kembali pelaksanaan les tambahan dengan memperhatikan kondisi dan perkembangan anak.

C. Kata Penutup

Rasa yang tiada terkira terlahir dan menghiasi lubuk sanubari yang terdalam senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah., swt yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Upaya yang optimal telah penulis lakukan. Hambatan dan rintangan telah penulis lalui. Bimbingan dan nasehat pembimbingpun telah penulis realisasikan. Namun tak ada gading yang tak retak, demikian pula dengan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan wawasan dari penulis.

Masukan, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak akan penulis terima dengan senang hati dan tangan terbuka agar penulisan skripsi ini dapat menjadi lebih baik.

Akhirnya hanya kepada Allah swt., kita memohon kekuatan, rahmat dan kasih sayang-Nya, semoga kita senantiasa berada di jalan yang lurus dan semoga ridlo-Nya senantiasa mengiringi langkah kita. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta : Aditya Media, 1992.
- Adnan Hasan Shalih Baharits, *Tanggung Jawab Ayah terhadap Anak Laki-laki*, Jakarta : Gema Insani Press.
- Ahmad Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : Al-Ma'arif, 1981.
- Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung : Rosda, 2002.
- Athiyah Al-abrosyi, *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1991.
- Endang Saifuddin Anshori, *Wawasan Islam*, Jakarta : Rajawali Press, 1986.
- Hadari Nawawi, *Pendidikan Dalam Islam*, Surabaya : al-Ikhlash, 1993.
- Hamdani Ihsan & Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Setia, 1987.
- Imam Musbikin, *Mendidik Anak Kreatif ala Einstein*, Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2006.
- Intikhanah, "Penggunaan Lagu Islami dalam Pembelajaran PAI di TPA Nurul Iman Kabupaten Sleman", *Skripsi UIN SUKA, Fakultas Tarbiyah*, 2005.
- Jusuf Syarif Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Bandung : TP, 1994.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung : Bandar Maju, 1996.
- Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosda Karya, 2006.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005.
- Miswan, "Efektifitas Nyanyian dan Permainan sebagai Media Penyampaian Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Santri Tutorial

Membaca Al-Qur'an (PTMAQ) di SDN Catur Tunggal IV Yogyakarta", *Skripsi IAIN SUKA, Fakultas Tarbiyah, 2000.*

M. Basyarudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta : Ciputat Press, 2002.

Muhaimin & Abdul Mujib, *Pemikiran-pemikiran Islam*, Bandung : Rigenda, 1993.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002.

Nurhidayah, "Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Anak Lewat Nyanyian dan Musik di SPA Pelem Kecut Yogyakarta", *Skripsi IAIN SUKA, Fakultas Tarbiyah, 2000.*

Sri Harini & Aba Firdaus al-Halwani, *Mendidik Anak Sejak Dini*, Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2003.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Gama, 1986.

Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT. Bina Aksara, 2003.

Winarno Surachman, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung : Tarsito, 1989.

Yanto Mujiyanto, *Seni Islami*, Rindang No. 7 tahun XXII februari, 1997.

Yeni Rachmawati, *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*, Yogyakarta : Panduan, 2005.

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta : LPPI, 2000.

Yusuf Qardlawy, *Fatwa-fatwa Kontemporer*, Jakarta : Gema Insani Press, 1995.

_____, *Nasyid Versus Musik Jahiliyah*, Bandung : Mujahid Press, 2003.

Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : Bulan Bintang, 1970.